

BAB 2

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pemahaman Proyek

Perpustakaan ITERA merupakan sebuah wadah dalam memfasilitasi kegiatan civitas akademika ITERA dalam hal pendidikan, penelitian, dan informasi. Perpustakaan saat ini bukan hanya menyimpan dan menyediakan informasi melalui media cetak tetapi juga menggunakan media digital dan tatap muka. Untuk itu perpustakaan menyediakan fasilitas lain seperti ruang konsultasi dengan ahli, laboratorium bahasa, ruang seminar, ruang multimedia dan akses karya digital, auditorium, ruang mahasiswa S3 dan ruang diskusi.

Proyek perencanaan gedung perpustakaan ITERA ini dianggap berhasil apabila bangunan ini menjadi pusat kegiatan akademik yang dapat menampung dan memenuhi kebutuhan pengguna baik kebutuhan akan koleksi maupun kebutuhan sarana dan prasarana seperti dapat menampung dan memenuhi kebutuhan koleksi karya cetak maupun digital bagi mahasiswa, tenaga pendidik, peneliti, dan masyarakat umum pada batas tertentu. Selain itu perpustakaan merupakan sarana interaksi antara pustakawan dan para ahli. Keberhasilan bangunan juga berhasil apabila fasilitas penunjang berfungsi dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat pemustaka datang ke perpustakaan.

Oleh karena itu, maka dibutuhkan bangunan yang dirancang sesuai dengan fungsi perpustakaan dan kebutuhan yang dapat menunjang penggunaan perpustakaan dengan maksimal.

2.2 Studi Preseden

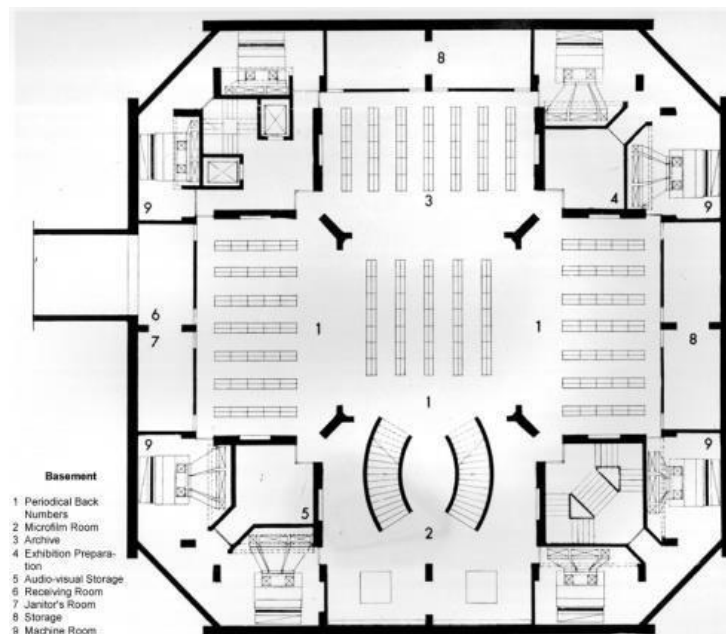
2.2.1 Phillips Exeter Academy Library, Exeter, New Hampshire; United States

Phillips Exeter Academy Library dirancang oleh arsitek Louis I. Kahn pada area seluas 12.321 m². Bangunan ini didirikan pada tahun 1972 di Exeter, New Hampshire, United States. Perancang membuat eksterior bangunan

relatif tidak statis yang cocok untuk kota kecil di New Hampshire dengan fasad bangunan yang didominasi dengan penggunaan batu bata dan panel kayu jati di sebagian besar jendela.

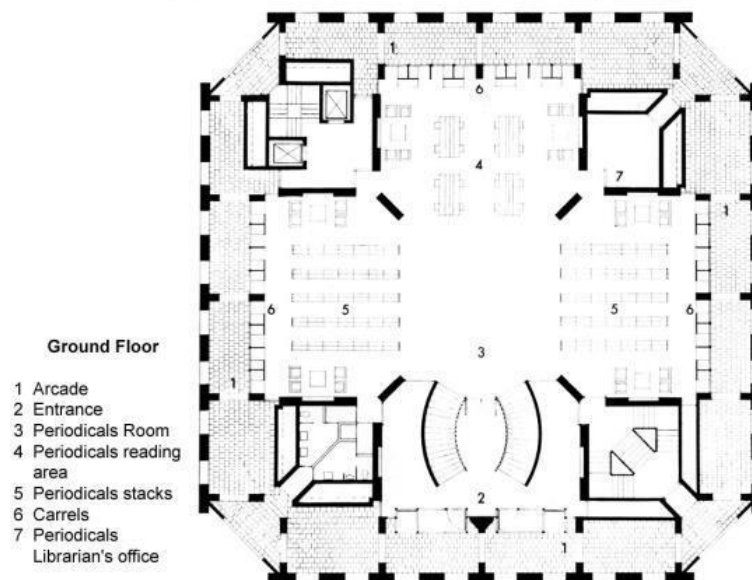


Gambar 2. 1. Fasad Phillips Exeter Academy Library
Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019



Gambar 2. 2. Denah Basement Phillips Exeter Academy Library
Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019

Pada area *basement* bagian tengah ruangan menjadi area pertemuan. Pada lantai ini juga dilengkapi dengan *microfilm room*, ruang penyimpanan koleksi, ruang persiapan pameran, ruang audio visual, *receiving room*, ruang janitor, *storage*, dan ruang mesin.

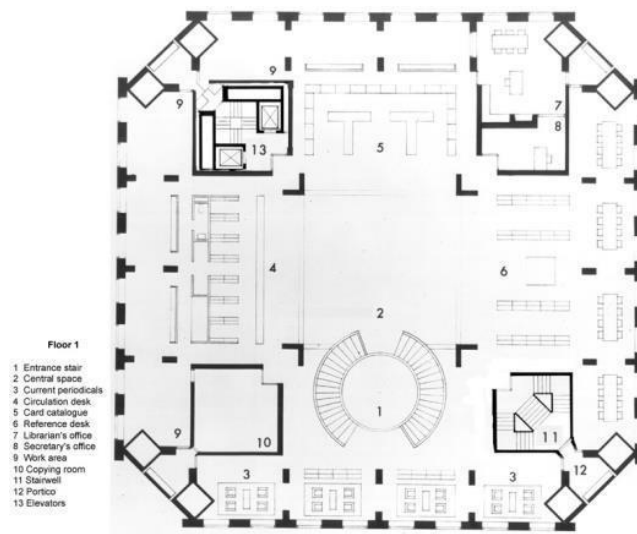


Gambar 2. 3. Denah Groundplan Phillips Exeter Academy Library
 Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019

Pada area lantai dasar terdiri atas *arcade*, *entrance*, ruang majalah, ruang baca majalah, tumpukan majalah, ruang baca dengan meja individu yang dilengkapi dengan jendela kayu geser dan ruang kantor pustakawan.

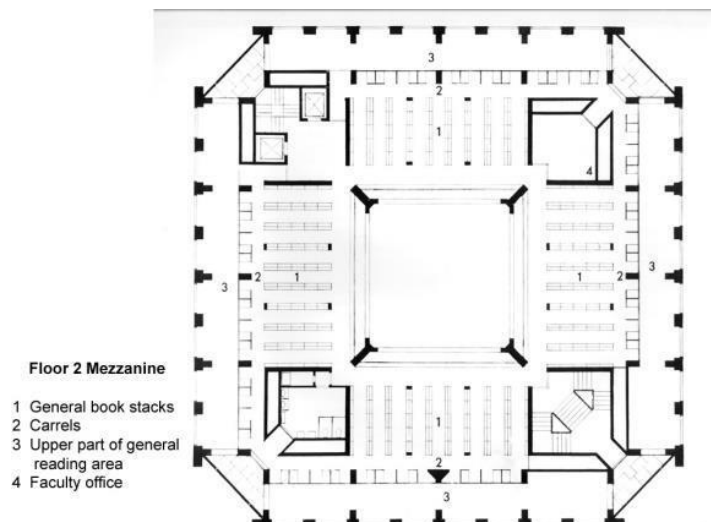


Gambar 2. 4. Area baca dengan meja dan jendela kayu geser
 Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019



Gambar 2. 5. Denah lantai 1 Phillips Exeter Academy Library
 Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019

Pada bagian lantai 1 terdiri atas tangga masuk dengan bentuk melingkar, ruang tengah yang digunakan sebagai area diskusi dengan void langsung keatap bangunan dengan atap yang lebih ditinggikan dengan penggunaan dinding kaca sehingga pencahayaan alami masih dapat masuk kedalam bangunan tanpa terkena matahari langsung. Terdapat juga meja sirkulasi, kartu katalog, meja referensi, kantor pustakawan, kantor sekretaris, ruang kerja, ruang foto copy, selasar dan elevator.



Gambar 2. 6. Denah lantai 2 Philips Axeter Academy Library
 Sumber: <https://www.archiweb.cz/en/b/exeter-library>, 2019

Pada lantai 2 terdapat area simpan koleksi cetak, area baca, ruang fakultas, dan ruang yang lebih tinggi dari ruang baca umum. Berdasarkan analisis preseden terhadap Phillips Exeter Academy Library, area yang berada pada lantai basement sebagian besar adalah ruang non-koleksi. Ruang koleksi dimulai dari *ground plan* hingga lantai 3 bangunan dilengkapi dengan area baca, kantor pustakawan, *audio room*, ruang fakultas, kantor sekretaris, dan beberapa ruang pendukung lain. Sedangkan lantai 4 bangunan adalah ruang yang lebih khusus yang digunakan sebagai ruang simpan buku langka, kantor penyimpanan buku langka.

Perpustakaan ini dapat menampung 250.000 volume koleksi umum, majalah dan koleksi langka juga menyediakan area belajar bagi 400 siswa. Perancang ingin membuat perpustakaan bukan hanya sekedar gudang buku dan majalah melainkan sebagai laboratorium modern untuk penelitian dan tempat yang nyaman untuk belajar, membaca dan menjadi pusat intelektual komunitas. Hal menarik dalam bangunan ini yaitu pemisahan zona antara mezanin yang didominasi oleh kayu sebagai penyimpan koleksi dan zona luar yang berisi ruang untuk bekerja dan belajar. Pemilihan bangunan ini sebagai preseden yaitu pembagian zona yang menarik dengan penempatan koleksi berada pada tengah bangunan untuk melindungi koleksi dari cahaya matahari langsung dan area baca dan belajar berada pada sisi dekat jendela untuk mendapatkan pencahayaan alami.

Berdasarkan analisis terhadap Phillips Exeter Academy Library yaitu pembagian zona pada setiap lantai dimana area yang berada pada lantai bawah yaitu *basement* digunakan sebagai area non koleksi. Area koleksi dimulai dari *groundplan* hingga lantai 3 bangunan. Pada zona ini juga terdapat fasilitas penunjang perpustakaan. Pada lantai 4 bangunan digunakan sebagai ruang yang lebih khusus yang digunakan sebagai penyimpan koleksi langka dan kantor penyimpanan koleksi langka. Penerapan yang akan dilakukan pada disain lainnya yaitu penataan ruang dengan area koleksi berada pada area tengah bangunan sehingga terhindar dari sinar matahari langsung, sedangkan untuk area baca berada pada sisi-sisi bangunan untuk memaksimalkan pencahayaan alami.

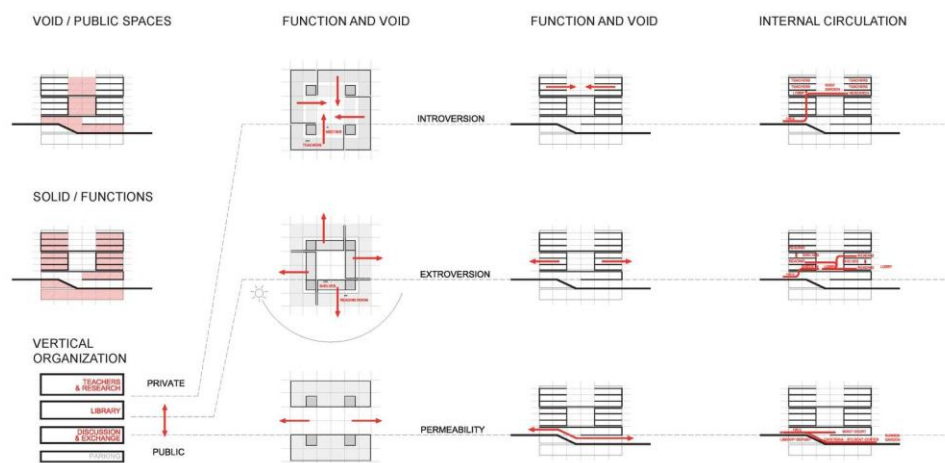
2.2.2 Tsinghua Law Faculty Library, Beijing, China



Gambar 2. 7. Fasad Tsinghua Law Faculty Library

Sumber: <https://www.archdaily.com/922825/tsinghua-universitys-law-faculty-library-kokaistudios/>, 2019

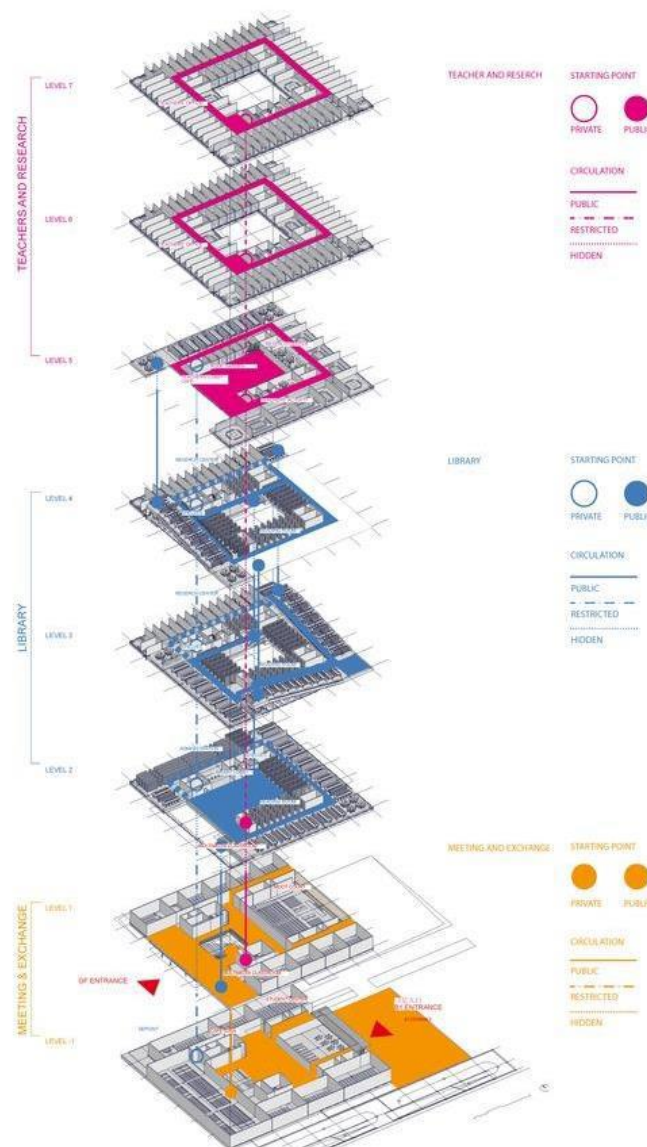
Tsinghua Law Faculty Library merupakan perpustakaan yang berada di Tsinghua Beijing, China. Perpustakaan ini memiliki luas bangunan 20.000 m2 bangunan ini didesain oleh badan arsitek yang bernama Kokai Studios dan mulai beroperasi pada tahun 2019 lalu. Bangunan ini difungsikan sebagai pusat penelitian, penyelenggaraan dan ruang kantor.



Gambar 2. 8. Fungsi dan sirkulasi internal Tsinghua Law Faculty Library

Sumber: <https://www.archdaily.com/922825/tsinghua-universitys-law-faculty-library-kokaistudios/>

Pemilihan perpustakaan ini sebagai preseden yaitu pembagian zonasi perpustakaan. Pada area bawah perpustakaan yaitu lantai 1 dan lantai 2 digunakan sebagai area-area kegiatan pendukung yakni sebagai area diskusi dan *exchange*. Pada area tengah bangunan yakni lantai 3, lantai 4 dan lantai 5 bangunan digunakan sebagai area perpustakaan dan bagian atas bangunan yaitu lantai 6, lantai 7 dan lantai 8 bangunan digunakan sebagai area penelitian dan kantor. perancangan penggunaan ruang pada bangunan yang efisien sehingga menciptakan kelancaran dan kenyamanan pengguna bangunan.



Gambar 2. 9. Zonasi Tsinghua University's Law Faculty Library
Sumber: <https://www.archdaily.com/922825/tsinghua-universitys-law-faculty-library->

Kesimpulan dari preseden yang telah dilampirkan yaitu dalam perancangan perpustakaan hal-hal yang harus diperhatikan meliputi pembagian zona dari publik ke privat dan penataan ruang di dalam perpustakaan dengan mempertimbangkan keawetan koleksi dengan meletakkan area koleksi pada bagian tengah sehingga koleksi tidak terkena panas matahari langsung.